



Honesty Puti W,A<sup>1</sup>  
 Mori Dianto<sup>2</sup>  
 Rila Rahma Mulyani<sup>3</sup>

## KONTRIBUSI DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMK N 3 PADANG

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peserta didik yang kurangnya dukungan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik. Dukungan sosial orangtua diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, baik positif maupun negatif. Dukungan orangtua dalam mewujudkan suasana belajar kepada peserta didik sangat mempengaruhi karena pada umumnya peserta didik masih tergantung pada kedua orangtuanya, baik dukungan moral maupun materi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh peserta didik kelas XI sebagai populasi sebanyak 427 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 103 peserta didik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data dalam penelitian ini adalah persentase dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Dukungan orangtua berada pada kategori tinggi. 2) Hasil belajar peserta didik SMK N 3 Padang berada pada kategori tinggi. 3) Adanya kontribusi dukungan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik SMK N 3 Padang sebesar 57%. Penelitian ini direkomendasikan agar dukungan orangtua yang tinggi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Kontribusi, Dukungan Orangtua, Hasil Belajar

### Abstract

This research was motivated by the existence of students who lacked parental support for student learning outcomes. Parental social support is thought to be a factor that influences student learning outcomes, both positive and negative. Parental support in creating a learning atmosphere for students is very influential because in general students still depend on their parents, both for moral and material support. This type of research uses quantitative research methods. In this study, researchers used all class XI students as a population of 427 students. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 103 students. The instrument used in this research was a questionnaire. Data analysis in this study is percentage and simple linear regression. The results of this study reveal that: 1) Parental support is in the high category. 2) The learning outcomes of SMK N 3 Padang students are in the high category. 3) The contribution of parental support to the learning outcomes of SMK N 3 Padang students is 57%. This research recommends that high parental support can improve student learning outcomes..

**Keywords:** Contribution, Support, Learning Results

### PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat formal, nonformal dan informal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Slameto (Astuti, & Leonard 1991:102) Salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan diantaranya dengan melihat prestasi belajar peserta didik. Matlin (2002:45) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya Akbar & Hawadi (2004:52) dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat  
 email: honesssty16@gmail.com

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Slameto (Wahidin, 2019:238) menjelaskan keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orangtua (ayah dan ibu) menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Dukungan orangtua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku baik di sekolah maupun di masyarakat tempat dia tinggal.

Berdasarkan pemaparan penjelasan di atas, diduga kondisi lingkungan keluarga peserta didik mempengaruhi hasil belajar. Apabila individu memperoleh dukungan informatif yang banyak, individu itu merasa memperoleh perhatian dan pengetahuan. Hal tersebut berdampak pada *self regulated learning* sehingga siswa mampu mengelola belajarnya secara efektif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Namun sebaliknya jika dukungan sosialnya kurang mendukung maka akan menyebabkan kemampuan *self regulated learning* siswa menjadi rendah. Dari pembahasan peran orang tua ini terlihat jelas bahwa peran orang tua penting dalam peningkatan hasil belajar siswa, akan tetapi dari temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa kehebatan orang tua memberi perhatian khusus terhadap belajar siswa.

Fenomena di atas sejalan dengan hasil konseling perorangan pada beberapa peserta didik SMK N 3 Padang. Hasil konseling tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi peserta didik mewujudkan hasil belajar adalah rendahnya dukungan sosial orangtua. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi orangtua yang kurang menunjang dalam memberikan segala kebutuhan peserta didik, kurangnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya pendidikan. Terlebih kepada peserta didik yang bersekolah di sekolah menengah kejuruan yang pada umumnya membutuhkan dukungan lebih dari segi materi

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang telah dilakukan di SMK N 3 Padang pada tanggal 13 November 2023. Bahwasanya masih adanya peserta didik yang merasa kurangnya dukungan sosial orangtua seperti tidak mendapatkan perhatian orangtua, kurang mendapatkan empati dari orangtua, kurang mendapatkan kepedulian dari orangtua, kurang mendapatkan dukungan dari orangtua, kurang dapat dorongan semangat dari orangtua

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 bulan November 2023 terhadap guru BK di sekolah, dapat diperoleh informasi bahwa adanya permasalahan dukungan sosial orangtua, seperti adanya peserta didik kurang mendapatkan motivasi dari orangtua, kurang mendapatkan bantuan dari orangtua, kurang mendapatkan informasi atau petunjuk dari orangtua, kurang mendapatkan saran atau nasihat yang bermanfaat dari orangtua, kurang mendapatkan masukan atau penjelasan dari orangtua, dikarnakan beberapa faktor ekonomi dari orangtua, kurangnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya pendidikan dan adanya perceraian yang terjadi dalam keluarga sehingga peserta didik mengalami penurunan dalam hasil belajarnya. "Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMK 3 Negeri Padang".

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian regresi. Penelitian regresi adalah metode untuk hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK N 3 Padang kelas XI Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 427 siswa. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 orang. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket dukungan orangtua. Dengan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji lineritas, dan uji regresi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Variabel Dukungan Orangtua**

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen dukungan orangtua dari keseluruhan sampel berjumlah 103 siswa, dapat dilihat pada gambar 1. Pada gambar 1 dapat dilihat dukungan orangtua peserta didik terdapat 45 responden dengan persentase 43,69% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 34 responden dengan persentase 33,01% berada pada kategori tinggi, sebanyak 20 responden dengan persentase 19,42% berada pada kategori

sedang, 4 responden dengan presentase 3,88% yang berada pada kategori rendah dan tidak ada responden yang berada di sangat rendah

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Dukungan Orangtua

Klasifikasi	Kategori	F	%
>169	Sangat Tinggi	45	43,69
137 - 168	Tinggi	34	33,01
105 - 136	Sedang	20	19,42
73 - 104	Rendah	4	3,88
<72	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		103	100

Jadi, dukungan orangtua peserta didik kelas XI SMK N 3 Padang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 43,69% Artinya sebagian besar peserta didik memiliki dukungan orangtua yang sangat tinggi.

Menurut Thomas & Rollins (Lestari, 2016:60) dukungan orangtua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anaknya.

Istilah dukungan menurut Chaplin (2009:495) adalah memberikan dorongan, semangat, dan nasihat kepada orang lain dalam 95 situasi tertentu. Dukungan yang berupa bantuan atau sokongan yang diterima seseorang (siswa) dari orang lain yaitu orangtua. Orangtua orang yang terdekat dalam kehidupan siswa, Sesuai dengan pendapat Hasbullah (2008:9) orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya atau disebut dengan ibu bapak dari anak.

Menurut Sarafino & Smith (2011:81) bahwa dukungan orangtua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan, kepedulian, dan penerimaan dukungan yang didapat dari orangtua atau kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua juga sebagai informasi yang menuntut seseorang untuk meyakini bahwa dirinya diperhatikan, dicintai, dan dimengerti sehingga akan timbul perasaan bahagia

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orangtua kandung terhadap anaknya yang masih membutuhkan bantuan. Bantuan yang dimaksud bukan hanya dalam bentuk materi saja, melainkan keterlibatan orangtua secara penuh dalam aktivitas anak sehari-hari, baik keterlibatannya di sekolah, keterlibatan orangtua dirumah, keterlibatan dalam kehidupan pribadi anak, dan keterlibatan dalam aktivitas kognitif. Sehingga dukungan yang diberikan orangtua menghasilkan motivasi belajar kepada anak

## 2. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Dapat dilihat hasil belajar peserta didik terdapat 0 responden dengan persentase 0% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 83 responden dengan persentase 80,58% berada pada kategori tinggi, sebanyak 19 responden dengan persentase 18,45% berada pada kategori sedang, 1 responden dengan presentase 0,97% yang berada pada kategori rendah dan 0 responden dengan presentase 0% yang berada di sangat rendah

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Hasil Belajar

Klasifikasi	Kategori	F	%
>90	Sangat Tinggi	0	0,00
80 - 90	Tinggi	83	80,58
70 - 80	Sedang	19	18,45
60 - 70	Rendah	1	0,97
<60	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		103	100

Jadi, hasil belajar peserta didik kelas XI SMK N 3 Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 80,58% Artinya sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang tinggi

Heinich (Nurliani, 2012:3) mengatakan bahwa belajar adalah proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pembelajar dengan lingkungannya.

Mølstad & Karseth, (2016:7) mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Selanjutnya Djiwandono (2002:15) berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.

Menurut Widodo (Suprijono, 2012:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya (2012:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor (Sudjana, 2010:22).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik ditentukan berbagai faktor-faktor, antara lain faktor internal, seperti faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, minat, kesiapan).

**3. Deskripsi Data Variabel Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Hasil Belajar**

Hasil pengumpulan data dari dukungan orangtua melalui angket dan hasil belajar melalui nilai rapor, kontribusi dukungan orangtua terhadap hasil belajar dari keseluruhan sampel berjumlah 103 peserta didik, dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Hasil Belajar

<b>Kontribusi dukungan orangtua terhadap hasil belajar</b>	Pengaruh dukungan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 57%
--	---

Jadi, kontribusi dukungan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK N 3 Padang berada pada persentase 57% Artinya sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang tinggi.

Toifur (2003:51) menyebutkan bahwa dukungan orangtua dan lingkungan disekitarnya membuat individu merasa aman dan dimengerti. Pendapat ini bermaksud bahwa dukungan orangtua dapat diperoleh anak melalui ikatan sosial yang positif yaitu kepedulian orang-orang yang dapat diandalkan, percaya, menghargai serta mencintai seseorang ketika orang tersebut sedang menghadapi masalah. Kemudian, anak yang mendapat dukungan orangtua yang tinggi akan mengalami hal-hal positif dalam hidupnya, mempunyai harga diri, serta konsep diri yang tinggi serta memiliki tingkat kecemasan yang rendah.

Dukungan orangtua sangat penting dalam kehidupan siswa McCulloch, (2020:10). Orangtua memainkan peran penting dalam perkembangan anak saat mereka tumbuh dewasa dan belajar bagaimana menjalani kehidupan Ruholt, dkk (2015:55).

Menurut Popenici & Millar (2015:6) hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Mølstad & Karseth, (2016:17) dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa, dukungan sosial orang tua peserta didik itu sangat penting dan dibutuhkan bagi peserta didik itu sendiri baik dukungan maupun dorongan tentang pembelajaran di rumah, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan minat dan bakat, memberikan pengetahuan yang berguna.

**Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian hipotesis dilakukan perhitungan R Square ( $R^2$ ) untuk melihat kontribusi X terhadap Y dan melihat nilai regresi pada nilai t dan signifikansinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 1 Pengujian  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 <sup>a</sup>	0,067	0,057	3,84921

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Berdasarkan Tabel 4, R Square X terhadap Y 0,057, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua teridentifikasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu 0,057 x 100% maka pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 57% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlihat dan terdeteksi dalam penelitian ini

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dukungan orangtua di SMK N 3 padang berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar peserta didik SMK N 3 padang berada pada kategori tinggi.
3. Dukungan orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Artinya, tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel dukungan orangtua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka hasil belajar peserta didik akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua maka hasil belajar peserta didik akan menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Astuti, L. (1991). Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. Vol 9. No 1. Hal 31–33.
- Akbar-Hawadi, R. (2004). *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Grasindo Anggota Ikapi.
- Chaplin, J. P. (2009). *Dictionary of Psychology* (Vol. 36). PT Raja Garfindo Persada.
- Djiwandono, S. E. W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Grasindo.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Prenada Media.
- Matlin, M. W. (2002). Cognitive Psychology and College-Level Pedagogy: Two Siblings that Rarely Communicate. *New Directions for Teaching and Learning*, 89, 87–103.
- McCulloch, G. (2020). School Zoning, Equity and Freedom: The Case of New Zealand. *Journal of Education Policy*, 6(2), 155–168.
- Mølstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329–344.
- Nurliani, S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). *Writing Learning Outcomes: A Practical Guide for Academics*. Melbourne Centre for the Study of Higher Education, The University of Melbourne.
- Ruholt, R. E., Gore, J., & Dukes, K. (2015). Is Parental Support or Parental Involvement More Important for Adolescents? *The Undergraduate Journal of Psychology*, 28(1), 1-H.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Wiley.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-model Mengajar*. Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Universitas Sanata
- Toifur, J. E. P. (2003). Hubungan antara Status Sosial Ekonomi, Orientasi Religius, dan Dukungan Sosial dengan Burnout pada Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap. *Sosiohumanika*, 16(1).
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*. Vol 3. No 1. Hal 232–245.